

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi”



**Malang, 30 Agustus 2017**  
**Aula Gedung E6**  
**Fakultas Sastra**  
**Universitas Negeri Malang**



**um**  
The Learning  
University

**Program Studi Ilmu Perpustakaan**  
**Jurusan Sastra Indonesia**  
**Fakultas Sastra**  
**Universitas Negeri Malang**

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Rekonstruksi Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Era Informasi”



**Malang, 30 Agustus 2017**  
**Aula Gedung E6**  
**Fakultas Sastra**  
**Universitas Negeri Malang**

**Program Studi Ilmu Perpustakaan**  
**Jurusan Sastra Indonesia**  
**Fakultas Sastra**  
**Universitas Negeri Malang**



**um**  
The Learning  
University

**Ketua Penyunting:**

Prof. Dr. Heri Suwignyo , M.Pd

**Tim Reviewer**

Dr. Titik Harsiati, M.Pd

Dr. Muakibatul Hasanah, M.Pd

Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd

Drs. Darmono, M.Si

Sokhibul Ansor, M.Hum

Dwi Novita Ernarningsih, M.Hum

**Editor :**

Moh. Safii, S.Kom, M.Hum

Setiawan, S.Sos, M.IP

Taufiq Kurniawan ,SIP, M.IP

**Desain Cover dan Tata Letak :**

Taufiq Kurniawan, SIP, M.IP

**Penerbit:**

Perpustakaan Universitas Negeri Malang

**Redaksi:**

Jalan Semarang 5 Malang

65245 Jawa Timur Indonesia

Telepon : 0341-551312 PSW. 438

Faks: 0341-571035 ( Fax dan Sambungan Langsung)

E-mail : library@um.ac.id

Cetakan Pertama, September 2017

Ukuran : 21 x 29.7 cm

Jumlah : vi + 394 halaman

**ISBN : 978-602-60077-1-1**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak dan/atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik, maupun mekanis, ermasukfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekamanlainnya, tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>TIM REDAKSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b><i>Tema : Kepustakawanan dan Organisasi Profesi</i></b>	
Peran Pustakawan Dalam Membangun Interaksi Positif Di Perpustakaan Perguruan Tinggi	
<i>Kristina .....</i>	1-9
Kepustakawanan Dan Organisasi Profesi	
<i>Sri Rumani .....</i>	10-17
Perbandingan Pemikiran Andre Cossette Dan Blasius Sudarsono Dalam Konsep Filsafat Kepustakawanan	
<i>Fuad Wahyu Prabowo, Okky Rizkyantha .....</i>	18-22
Kiprah Ikatan Pustakawan Indonesia DIY Untuk Kepustakawanan	
<i>Sarwono.....</i>	23-31
Membangun Branding Sebagai Pustakawan Penulis Di Era Informasi	
<i>Tri Hardiningtyas .....</i>	32-41
<b><i>Tema : Bibliometrika dan Knowledge Management, Repository, Open Access</i></b>	
Peran Perpustakaan Di Era Informasi (Analisis Isi Kuantitatif Berita Perpustakaan Pada Kompas.Com Periode Bulan Januari-Juli 2017)	
<i>Nova Indah Wijayanti .....</i>	42-56
Analisis Sitiran Tugas Akhir Mahasiswa Kelas Literasi Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	
<i>Arda Putri Winata, Yuliana Ramawati .....</i>	57-63
Kualitas Layanan Online Instiusional Repository Pada Institut Bisnis Dan Informatika Stikom	
<i>Maria Widya Nugrahayu, Helmy Prasetyo Yuwinanto .....</i>	64-81
Koha Software Otomasi Open Source Multi Fitur : Pengalaman Pemanfaatan Koha Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta	
<i>Maria Husnu Nisa .....</i>	82-92
Sikap Pemerintah Daerah Terhadap Repositori Institusi Dan Open Access	
<i>Iswanda F. Satibi, Meinia Prayesti, Puput Ayu R., Sofia Nur Aisyah .....</i>	93-103
Open Access Pendukung Transformasi Komunikasi Ilmiah Di Era Digital	
<i>Berlian Eka Kurnia, Bunga Anindita .....</i>	104-112
Faktor Pengembangan Repositori Institusi Di Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pengembangan Repositori Institusi Di Kabupaten Pamekasan	
<i>Meinia Prayesti, Iswanda F. Satibi, Achmad Rizki, Dewi Soraya, Novi Anggraini .....</i>	113-122
<b><i>Tema : Literasi Informasi, Literasi Sekolah</i></b>	
Persepsi Peserta Didik Kelas Sepuluh Sma Pasundan 3 Bandung Terhadap Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls)	
<i>Nuryaman .....</i>	123-139

**ANALISIS SITIRAN TUGAS AKHIR MAHASISWA KELAS  
LITERASI INFORMASI  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

Arda Putri Winata  
[Ardaputri.13@gmail.com](mailto:Ardaputri.13@gmail.com)  
Yuliana Ramawati  
[anaolieve@yahoo.com](mailto:anaolieve@yahoo.com)

Pustakawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRAK**

Kegiatan Literasi informasi di UMY dilakukan sejak tahun 2013. Pada awalnya kegiatan ini bertujuan agar civitas akademika mampu menelusur koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan serta menggunakan sumber rujukan tersebut kedalam karya tulis mereka. Sampai saat ini materi literasi informasi senantiasa berkembang. Mahasiswa tidak hanya diajak untuk memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki perpustakaan namun juga menggunakan sumber-sumber diluar yang diperbolehkan. Untuk dapat mengukur sejauh mana kegiatan tersebut maka dilakukan evaluasi terhadap sejauh mana peserta LI dalam hal ini mahasiswa MMR UMY melakukan sitasi apakah sudah mencakup materi yang diberikan saat kelas LI. Evaluasi dilakukan dengan mengobservasi hasil tugas akhir civitas akademika dengan pendekatan bibliometrika.

Paper ini membahas mengenai analisis rujukan-rujukan dalam karya tulis akhir pada mahasiswa yang telah mengikuti kelas Literasi Informasi. Harapannya dengan hal tersebut kita dapat melihat bagaimana penyebaran sumber-sumber rujukan yang digunakan setelah mengikuti kelas literasi informasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran daftar pustaka pada tugas akhir civitas akademika setelah mengikuti kelas literasi informasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenis pengantar literature yang dirujuk adalah Bahasa Indonesia sebanyak 1143, literature dengan Bahasa Inggris sebanyak 826. Berdasarkan jenis literature yang digunakan diperoleh hasil bahwa jenis literature yang paling banyak digunakan adalah jenis literature buku sebanyak Jenis literature yang digunakan peringkat pertama adalah jurnal (37,9%), peringkat kedua yakni jenis buku (33,8%), peringkat ketiga yakni jenis tugas akhir (9,8%) kemudian ada sumber-sumber dari internet (7,7%), peraturan (5,8%), prosiding (3,9%), makalah (0,9%) dan lain-lain (0,2%).

## PENDAHULUAN

Informasi merupakan sebuah hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan kita terutama dalam dunia akademisi. Pengambilan suatu keputusan dapat dilakukan dengan tepat apabila terdapat adanya informasi. Oleh sebab itu, secara potensial siapapun dapat terjebak didalam lautan informasi yang secara dinamis terus berkembang dan kormpleks. Tuntutan untuk lebih selektif dalam pemanfaatannya, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, mencari, memanfaatkan, dan mengevaluasi informasi. Kemampuan tersebut biasa disebut dengan istilah *information literacy* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan literasi informasi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai perpustakaan perguruan tinggi telah melakukan kegiatan literasi informasi sejak tahun 2013. Pada mulanya kegiatan ini bertujuan agar civitas akademika mampu menelusur koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan serta menggunakan sumber rujukan tersebut kedalam karya tulis mereka. Sampai saat ini kegiatan literasi informasi senantiasa berkembang baik dari segi materi, kemampuan pustakawan serta sarana prasarana yang digunakan. Untuk dapat mengukur sejauh mana kegiatan tersebut maka dilakukan evaluasi terhadap materi, sarana prasarana serta materi yang diberikan. Evaluasi juga dilakukan dengan mengobservasi hasil tugas akhir civitas akademika dengan pendekatan bibliometrika.

Metode bibliometrika menurut Pritchard dalam Pattah (2013) merupakan penerapan metode matematika dan statistika dalam mengkaji buku dan media komunikasi lainnya. Bibliometrika terbagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji analisis sitiran dan kelompok yang mengkaji distribusi publikasi (Sulistyo - Basuki, 2002). Dalam hal ini dibahas mengenai kajian bibliometrika menggunakan analisis sitiran dengan begitu dapat diketahui literatur apa saja yang digunakan, subjek apa saja yang banyak diminati, pengarang siapa saja yang paling banyak digunakan sebagai bahan rujukan untuk bidang tertentu pada mahasiswa yang telah mengikuti kelas Literasi Informasi.

## LANDASAN TEORI

### Analisis Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata citation atau sitasi dalam Bahasa Inggris. Analisis sitiran merupakan bagian dari kajian bibliometrika, yakni analisis terhadap rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah. Penggunaan analisis sitiran diasumsikan bahwa karya yang sering atau banyak disitir lebih bernilai dibandingkan karya yang jarang atau tidak pernah disitir.

Literature yang banyak disitir mengandung arti bahwa literature tersebut penting bagi pemakai atau pemakai membutuhkan literature tersebut untuk dapat membantu argument peneliti melalui teori dan studi empiris yang terkait dengan literature serta membantu pembaca untuk membedakan antara ide penulis dengan kesimpulan dari sebuah literature. sehingga literature tersebut perlu dipenuhi perpustakaan atau pusat informasi lainnya. (Zulaikha, 2002)

Tiga aspek utama dalam kajian analisis sitiran:

1. Mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (*self-citation*). Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menytir tulisan sendiri;
2. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, serta peringkat majalah yang disitir;
3. Kepengarangan yang mencakup jumlah penulis (tunggal atau ganda) dan penulis yang paling sering disitir. (Sutardji, 2003)

### Penggunaan analisis sitiran terbagi dalam beberapa kategori:

1. Pengembangan koleksi, kajian pemakai  
Data yang diperoleh dari analisis sitiran dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan berlangganan atau memberhentikan langganan sebuah majalah, mengkaji nilai relative dari berbagai jenis dokumen terhadap barbagai kategori pemakainya.
2. Temu balik informasi  
Analisis sitiran digunakan untuk mengembangkan pengganti dokumen, hubungan kata kunci-dokumenpemakai dan strategi penelusuran, identifikasi berbantuan komputer mengenai artikel yang menytir dan akses terhadap literatur interdisipliner.
3. Pengembangan dan petumbuhan subjek dan literature subjek  
Produktivitas pengarang dan pengaruhnya terhadap pengarang lain diukur melalui sitiran. Pasangan sitiran dan ko-sitiran digunakan untuk mengkaji struktur pertumbuhan ilmiah sebuah bidang/subjek dan membuat peta batas-batas berbagai subjek.
4. Kajian histori dan penelitian yang sedang berlangsung  
Melacak pengembangan sebuah subjek melalui kaidah waktu, densitas dan konteks sitiran serta menggunakan jaringan sitiran sebagai ukuran untuk

menilai antar hubungan dan pengaruh berbagai pengarang beserta karya mereka.

5. Pola komunikasi penelitian

Kajian dampak isolasi karena kendala bahasa, jarak dan ketersediaan literatur ilmiah.

6. Menghitung paro hidup sebuah bidang ilmu

### **Manfaat Penyitiran**

“menjunjung etika keilmuan, pengakuan terhadap prestasi seseorang, mengenali metode maupun peralatan, adanya penghormatan terhadap karya orang lain, membantu pembaca dalam penemuan kembali akan sumber informasi, memperoleh latar belakang bacaan, mengoreksi karya-karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kepuasan, mendukung klaim suatu temuan, memberikan informasi tentang karya yang akan terbit, membuktikan keaslian data, menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang, serta mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain”. (Lasa Hs, 2005)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan literature yang dominan disitir, dari segi jenis literature yang disitir dan Bahasa pengantar literature yang sering digunakan. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh tesis pada prodi Magister Manajemen Rumah Sakit (MMR) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 48 buah. hal ini dikarenakan program literasi informasi telah masuk pada silabus Program studi MMR sejak tahun 2015, dengan begitu kita dapat melihat seperti apa sebaran literature yang digunakan pada tugas akhir mereka.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode analisis sitiran. Data sitiran yang dipergunakan adalah sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka setiap tesis. Data akan disajikan dalam bentuk table. Tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Mencari data tesis program studi pada halaman web <http://repository.umy.ac.id/> untuk kemudian diunduh
2. Selanjutnya menyeleksi dan mencatat pengarang, judul buku atau lityeratur, penerbitan yang meliputi nama penerbit, tahun terbit serta kota terbit.
3. Mencocokkan data sitiran dengan koleksi yang ada diperpustakaan maupun yang terdapat dalam materi literasi informasi.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis menggunakan prosentase.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan setelah data terkumpul:

1. Mengelompokkan dan menghitung data berdasarkan jenis literature
2. Menentukan peringkat jenis literature yang paling banyak disitir dalam bentuk tabel
3. Mengelompokkan data dalam jenis Bahasa literature
4. Menentukan peringkat Bahasa literature yang paling banyak disitri dalam bentuk prosentase pada sebuah table.

5. Selanjutnya dari masing-masing table diberikan keterangan deskriptif.
6. Seluruh data sitiran dicocokkan dengan data koleksi perpustakaan untuk mengetahui ketersediaan koleksi di perpustakaan.

## PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses pengelompokan dan pencatatan literature yang disitir pada tesis Prodi Manajemen Rumah Sakit UMY diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Jumlah sitiran dari bahasa yang digunakan.

Literature yang digunakan dalam tesis Prodi MMR menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil pengelompokan dan perhitungan diperoleh hasil bahwa literature yang sering digunakan sebagai rujukan adalah literature dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia sebanyak 1143 (58,05%) dan literature dengan Bahasa Inggris sebanyak 826 (41,95%) literatur

Tabel 1 : Bahasa Literatur

Bahasa Literatur		
No.	Bahasa	Jumlah Sitiran
1	Bahasa Indonesia	1143
2	Bahasa Inggris	826
<b>JUMLAH</b>		<b>1969</b>

### 2. Jumlah sitiran dari jenis literature yang digunakan.

Terdapat beberapa jenis literature yang digunakan sebagai rujukan pada Prodi MMR UMY tahun 2017 yang meliputi: buku, jurnal internasional, Jurnal , Internet , Tesis, Buku Pedoman Peraturan Menteri, Laporan Penelitian, Skripsi , Undang-Undang, Disertasi, Makalah, Standar Akreditasi, Majalah, Buku Ajar, Proceeding, power point, Tugas Akhir, Esai, ISO, dan SOP. Dari 21 jenis tersebut penulis mengelompokkan menjadi 9 jenis literature seperti tampak dalam table berikut.

Tabel 2 : Jenis Literatur

No	Jenis Koleksi	Frekuensi	Prosentase
1	Buku	666	
2	Jurnal/Majalah	746	
3	Sumber internet	152	
4	Skripsi/tesis/disertasi	194	
5	makalah	17	
6	serial	0	
7	Prosiding	3	
8	Peraturan/UU	114	
9	Lain-lain	77	
	<b>Total</b>	<b>1969</b>	

Selanjutnya untuk mengetahui prosentase sebaran jenis literature penulis menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang diungkapkan oleh (Arikunto, 2003) sebagai berikut:

- 81-100%: sangat tinggi
- 61-80%: tinggi
- 41-60%: sedang
- 21-40%: rendah
- 0-20%: rendah sekali

Dari hasil perhitungan maka diperoleh data bahwa jenis literature yang paling banyak digunakan adalah jurnal baik nasional maupun internasional sebanyak 746 (37,9%) jurnal tersebut terbagi dalam jurnal nasional sebanyak 190 dan jurnal internasional sebanyak 547. Peringkat kedua dari jenis literature yang digunakan yakni jenis buku sebanyak 666 (33,8%). Literature yang masuk dalam kategori jenis buku yang digunakan antara lain: buku pedoman dan buku ajar. Peringkat ketiga yakni jenis Tugas akhir yang terdiri dari Skripsi, tesis dan disertasi sebanyak 194 (9,8%). Lalu sumber dari internet sebanyak 152 (7,7%), peraturan atau undang-undang sebanyak 114 (5,8%), lain-lain yang terdiri dari laporan penelitian, Power Point, esai sebanyak 77 (3,9%) kemudian ada jenis prosiding makalah sebanyak 17(0,9%) buah dan prosiding sebanyak 3 (0,2%) buah dan tidak terdapat jenis literature serial seperti bulletin dan tabloid.

## KESIMPULAN.

Literature yang terdapat dalam daftar pustaka pada tesis Prodi MMR UMY tahun 2017 terdapat literature dengan pengantar Bahasa Indonesia (58,05%) dan Bahasa Inggris (41,95%). Jenis literature yang digunakan peringkat pertama adalah jurnal (37,9%), peringkat kedua yakni jenis buku (33,8%), peringkat ketiga yakni jenis tugas akhir (9,8%) kemudia ada sumber-sumber dari internet (7,7%), peraturan (5,8%), prosiding (3,9%), makalah (0,9%) dan lain-lain (0,2%).

Kegiatan literasi informasi sangat bermanfaat bagi civitas akademika namun tanpa dukungan dari pihak universitas kegiatan literasi informasi tidak dapat berjalan maksimal. Perlu ada atura yang mewajibkan agar civitas akademika menggunakan jurnal internasional pada skripsi, tesis dan disertasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sutardji. (2003). No Title. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12(1), 4.
- Zulaikha, S. R. (2002). *Kajian Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Suatu Evaluasi Koleksi Perpustakaan di Tinjau dari Analisis Sitasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2013. *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* , Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, page 47-57(Artikel dalam jurnal).
- Sulistyo-Basuki. 2002. *Bibliometrics, Sciontometrics dan Informetric: Kumpulan makalah kursus bibliometerika*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.